

## Penyuluhan dan Pemanfaatan Obat Tradisional dalam Aplikasi Herbal Instan dan Tanaman Obat Keluarga di Desa Pamandati Kecamatan Lainea Sulawesi Tenggara

### *Counseling and Utilization of Traditional Medicine in the Application of Instant Herbs and Family Medicinal Plants in Pamandati Village, Lainea District, Southeast Sulawesi*

Muhammad Isrul<sup>1\*</sup>, Muh. Ikhsan Akbar<sup>2</sup>, Mimi Yati<sup>3</sup>, Agus Kurniawan.<sup>4</sup>, La Djabo Buton<sup>2</sup>, Ratna Umi Nurlila<sup>1</sup>, Shafira Endah Amartya Dewi<sup>1</sup>, Findi Rahmawati Syahadat<sup>1</sup>, Wulan Maharani<sup>1</sup>, Kartini<sup>1</sup>, Sufiati M.<sup>1</sup>, Khoirul Nasikin<sup>1</sup>, Muh. Chezar R.<sup>1</sup>, La Ode Saafi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Farmasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Mandala Waluya

<sup>2</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya

<sup>3</sup>Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya

<sup>4</sup>Program Studi D-III Sanitasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Mandala Waluya

Vol. 4 No. 1, Juni 2023

 DOI :

10.35311/jmpm.v4i1.242

#### Informasi artikel:

Submitted: 03 Mei 2023

Accepted: 22 Juni 2023

#### \*Penulis Korespondensi :

Muhammad Isrul

Program Studi Farmasi,

Fakultas Sains dan Teknologi,

Universitas Mandala Waluya

E-mail : isrulfar@gmail.com

No. Hp : 08114063811

#### Cara Sitasi:

Isrul, M., Akbar, M. I., Yati, M., Agus, K., Buton, L. D., Nurlila, R. U., Dewi, S. E. A., Syahadat, F. R., Maharani, W., Kartini, M, S., Nasikin, K., Chezar R, M. (2023).

Penyuluhan dan Pemanfaatan Obat Tradisional dalam Aplikasi Herbal Instan dan Tanaman

Obat Keluarga di Desa Pamandati Kecamatan Lainea Sulawesi Tenggara. *Jurnal*

*Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 268-272.

<https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.242>

#### ABSTRAK

Obat tradisional masih digunakan secara luas oleh masyarakat Indonesia secara turun temurun untuk mencegah dan mengatasi berbagai keluhan penyakit sebagai obat. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang khasiat tanaman obat keluarga (TOGA) yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit. Metode yang digunakan yaitu pendampingan masyarakat dalam pembuatan kebun TOGA dan pendidikan masyarakat melalui ceramah dan praktek pembuatan herbal instan. Penanaman tanaman obat keluarga di Desa Pamandati terdiri dari 11 jenis tanaman yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga. Dengan adanya TOGA ini menjadi dasar untuk melakukan pengobatan swamedikasi dan pembuatan jamu instan.

**Kata Kunci:** Obat Tradisional, TOGA, Jamu Instan

#### ABSTRACT

*Traditional medicine is still widely used by Indonesian people for generations to prevent and treat various complaints of disease as medicine. To increase knowledge about the properties of family medicinal plants (TOGA) that can be used to treat diseases. The method used is community assistance in making TOGA gardens and community education through lectures and practice of making instant herbal medicine. The planting of family medicinal plants in Pamandati Village consists of 11 types of plants that can increase people's understanding of the use of family medicinal plants. With this TOGA, it is the basis for self-medication and the manufacture of instant herbal medicine.*

**Keywords:** Traditional Medicines, Family Medicinal Plants, Instant Herbal Medicine





## PENDAHULUAN

Obat tradisional masih digunakan secara luas oleh masyarakat Indonesia secara turun temurun untuk mencegah dan mengatasi berbagai keluhan penyakit sebagai obat. Obat tradisional ialah ramuan yang terdiri atas bahan-bahan yang diperoleh dari tumbuh-tumbuhan, bahan hewani, mineral, sari yang dicampur, dan diracik untuk dikonsumsi serta dipercaya secara turun temurun oleh masyarakat dapat mengobati penyakit. Obat tradisional juga disebut dengan obat herbal, karena bahan-bahan yang digunakan berasal dari bahan alami (Adiyasa & Meiyanti, 2021). Dari hasil riset yang dilakukan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Indonesia memiliki lebih dari 400 etnis dan sub etnis yang tersebar menggunakan obat herbal sebagai pengobatan primer (Ismail, 2015). Meskipun pengguna obat tradisional di kalangan masyarakat sudah sangat banyak namun secara umum 92% masyarakat menyatakan bahwa mereka mengetahui tentang obat tradisional, namun ketika ditanya lebih spesifik mengenai pengembangan obat tradisional sebagai obat herbal, mayoritas masyarakat 88,2% hanya mengenal jamu sedangkan yang mengetahui jenis obat herbal terstandar 29,4% dan yang mengenal Fitofarmaka 3% (Pratiwi et al., 2018).

Desa pamandati merupakan Desa yang berada di wilayah Kerja Kecamatan Lainya Kabupaten Konawe Selatan. Desa pamandati merupakan daerah pesisir dan dataran rendah. Masyarakat Desa Pamandati sebahagian besar bekerja sebagai Nelayan dan Petani. Mayoritas masyarakat belum mamahami fungsi dan golongan obat tradisional. Segi aplikasi penggunaan obat tradisional di masyarakat sudah banyak yang menggunakan obat tradisional namun masih sedikit yang paham fungsi tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional sehingga pengetahuan sangat berperan penting untuk mengambil sikap dan tindakan yang semestinya. Alasan masyarakat belum mengetahui fungsi dan golongan obat

tradisional karena memang belum ada penyuluhan dari tenaga kesehatan khususnya tenaga kefarmasian tentang penggunaan dan manfaat dari obat tradisional serta apa saja golongan dari obat tradisional. Oleh karena itu, studi pengetahuan sikap dan tindakan terhadap penggunaan obat tradisional bagi masyarakat di desa Pamandati perlu dilakukan.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan optimalisasi budidaya melalui kebun Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan masyarakat diikuti sertakan secara aktif pada pelatihan dan pengolahan bahan baku tanaman obat menjadi bahan baku produk kesehatan sesuai dengan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), serta mengikuti penyuluhan obat tradisional (Suharti et al., 2021).

Tujuan dilaksanakannya KKN-Tematik adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang obat tradisional, khasiat TOGA secara ilmiah pada masyarakat Desa Pamandati serta meningkatkan pengetahuan tentang cara pemanfaatan tanaman obat herbal dalam aplikasi herbal instan.

## METODE

Metode yang digunakan yaitu pendampingan masyarakat dalam pembuatan kebun TOGA dan pendidikan masyarakat melalui ceramah, dan praktek. Ceramah digunakan untuk memberikan pengetahuan tentang obat tradisional dan pemanfaatan TOGA dalam aplikasi herbal instan, antara lain:

1. Pendampingan dalam pembuatan TOGA berupa pemilihan tanaman obat, penyiapan lahan, dan budidaya tanaman obat. Ada 11 macam tanaman obat yang di tanam di Kebun TOGA Desa Pamandati.
2. Sosialisasi kegiatan kepada masyarakat Desa Pamandati tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Penyuluhan untuk memberikan pengetahuan tentang obat tradisional
4. Praktek: yaitu praktek pembuatan

minuman kesehatan berupa serbuk instan herbal dengan bahan utama jahe dan kunyit yang dapat meningkatkan imunitas tubuh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembuatan kebun TOGA, dimulai dengan penyiapan lahan seluas  $\pm 8$  m<sup>2</sup>. Kemudian dilakukan penggemburan tanah dan penanaman tanaman TOGA yang diperoleh dari Desa Pamandati, yang terdiri dari 11 jenis tanaman diantaranya kunyit kuning, kunyit putih, kunyit hitam, jahe putih, jahe merah, serai, kemangi, kumis kucing, keji beling, sambiloto dan kumis kucing (tabel 1). Kebun TOGA ini juga dilengkapi dengan kartu toga yang isinya nama Indonesia, nama latin, nama daerah, gambar tanaman, dan khasiat tanaman. Selain itu masyarakat diedukasi tentang pemanfaatan tanaman obat tradisional secara empiris dan berdasarkan data ilmiah dengan memberikan penjelasan tentang mekanisme kerja bahan alam terhadap suatu penyakit (gambar 1).

Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang obat tradisional mulai dari pengertian obat tradisional, keuntungan dan kerugian obat tradisional, golongan obat tradisional serta contoh tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional dan bagaimana cara pengolahannya. Selain itu kami juga mengajarkan bagaimana melakukan pengobatan mandiri atau pencegahan terhadap penyakit dengan menggunakan TOGA. Dalam kegiatan ini masyarakat diajarkan teknik mengolah tanaman obat, dengan cara merebus, menyeduh dan membuatnya dalam bentuk serbuk (Gambar 2).



Gambar 1. Kebun Tanaman Obat Keluarga Desa Pamandati



Gambar 2. Penyuluhan Kesehatan

Praktek pembuatan minuman kesehatan dilakukan dengan membuat serbuk instan herbal. Serbuk instan herbal memiliki banyak manfaat diantaranya meningkatkan imunitas tubuh, mengurangi nyeri karena peradangan, meredakan kram saat menstruasi, memperkecil resiko kanker, dan dapat Menghangatkan tubuh (Gambar 3). Pada kegiatan ini juga diajarkan cara pengemasan produk yang baik, dengan menggunakan kemasan yang terstandar, sehingga dapat menjamin stabilitas dari produk yang dibuat kemasan dibuat menarik dilengkapi dengan komposisi, aturan pakai serta cara penyimpanan (Gambar 4).



Gambar 3. Demonstrasi Pembuatan Serbuk Instan Herbal



Gambar 4. Produk Serbuk Instan HerbalTabel

## 1. Tanaman Koleksi Kebun TOGA Desa Pamandati

No.	Nama	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Habitus
1.	Kunyit Kuning	Undre, (Nias), Kunyit (Lampung), Kunyit (Melayu), Alawaha (Gorontalo)	<i>Curcuma longa</i> L.	Herba
2.	Kunyit Putih	Temu (Jawa), Temupao (Madura), Temu Putih (Melayu), dan Koneng Lalap (Sunda)	<i>Curcuma mangga</i> Val.	Herba
3.	Jahe Merah	Halia (Aceh), Beuing (Gayo), Bahing (Karo), Pege (Toba), Sipode (Mandailing), Lahia (Nias), Sipodeh (Minangkabau), Page (Lubu), Dan Jahi (Lampung), Loiyo momea (Tolaki)	<i>Zingiber Ottensi</i> <i>Valeton</i>	Herba
4.	Jahe Putih	Laia (Makasar), Melito (Gorontalo), Loiyo mowila (Tolaki)	<i>Zingiber officinale</i> var	Herba
5.	Serai	Sere (Jawa), Sereh (Sunda), Sarai (Minangkabau), Sorai (Lampung), Padamalala (Tolaki)	<i>Cymbopogon citrates</i> L.	Perdu
6.	Kemangi	Lampes Atau Surawung (Sunda), Kemangi Atau Kemanghi (Jawa), Kemanghi (Madura), Uku-Uku (Bali), Dan Lufe-Lufe (Ternate)	<i>Ocimum basilicum</i>	Perdu
7.	Sambiloto	Takilo (Sunda), Bidara, Sadilata, Sambilata, Takila (Jawa)	<i>Andrographis paniculata</i>	Perdu
8.	Kumis Kucing	Remujung (Jawa), Jave Tea (Inggris), Giri-Giri Marah (Sumatera), Se-Salasean (Madura)	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Perdu
9.	Keji Beling	Daun Peca Beling (Jakarta), Daun Keji Beling (Jawa Tengah)	<i>Strobilanthes crispera</i>	Perdu
10.	Temulawak	Pepaitan, (Sunda), bidara, sadilat (Jawa)	<i>Curcuma zanthorrhiza</i>	Herba

Saran untuk memaksimalkan hasil dari ketercapaian pengabdian masyarakat ini adalah sebaiknya Masyarakat dapat mempraktekan pembuatan minuman kesehatan serbuk instan herbal. Dari pembuatan serbuk instan herbal tersebut juga dapat membuka peluang untuk menjualnya ke UMKM yang ada di Sulawesi Tenggara Desa Pamandati.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam segala kegiatan ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan dan Rektor Universitas Mandala Waluya yang telah

memberikan dana bantuan melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan KKN Tematik UMW. Secara khusus apresiasi kepada masyarakat Desa Pamandati di Kecamatan Lainea Kabupaten Konawe Selatan atas partisipasi dan kerjasama yang baik selama kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiyasa, M. R., & Meiyanti, M. (2021). Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia: distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(3 SE-Review Article), 130-138. <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2021.v4.130-138>
- Ismail. (2015). Faktor Yang Mempengaruhi

- Keputusan Masyarakat Memilih Obat Tradisional Di Gampong Lam Ujong. *Idea Nursing Journal*, 6(1), 7–14.
- Pratiwi, R., Saputri, F. A., & Nuwarda, R. F. (2018). Tingkat Pengetahuan Dan Penggunaan Obat Tradisional Di Masyarakat: Studi Pendahuluan Pada Masyarakat Di Desa Hegarmanah, Jatinangor, Sumedang. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 7(2), 97–100. <https://doi.org/10.24198/DHARMAKARYA.V7I2.19295>
- Suharti, B., Kartika, T., Rejeki N, F., & Sugiyanta. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Toga Agar Keluarga Mandiri Dan Berdaya Kesehatan Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Rajabasa Bandar Lampung. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1 SE-Articles), 796–803. <https://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/227>